

BAB 7

IMPLEMENTASI

7.1. Rencana Implementasi

Tahap awal implementasi dimulai dengan merencanakan terlebih dahulu untuk mengorder isolator pegangan wajan sesuai dengan jumlah yang ditentukan oleh pemilik IKM, yaitu sejumlah 50 buah. Mekanisme dalam melakukan pemesanan pegangan wajan dimulai dari mendesain pegangan wajan dan *mold* yang dilakukan oleh Pak Ari Setiawan. Harga dari desain pegangan wajan adalah Rp. 300.000 dan Harga dari desain *mold* (2 *cavity*) adalah Rp. 800.000. Desain pegangan wajan yang sudah jadi kemudian dibuatkan *mock up 3D Printing* dengan bahan filamen. Harga dari *mock up 3D Printing* adalah sekitar Rp. 12.000 yang menghasilkan berat sebesar 29 gram. Setelah *3D Printing* sudah jadi, perancang melakukan pencocokan hasil *mock up* pegangan wajan dengan wajan ukuran 12 milik Pak Sunardi. *Mold* yang sudah didesain kemudian diproses oleh BPTTG dan membuat *mold* dengan 2 *cavity* sesuai yang sudah didesain oleh Pak Ari Setiawan. Pembuatan *mold* di BPTTG menghabiskan biaya sebesar Rp. 3.850.000. Lalu, *mold* tersebut dikirim ke Garut untuk melakukan injeksi bahan bakelit dan dikirimkan ke Yogyakarta. Jika produk pegangan wajan sudah sampai di Yogyakarta, pegangan wajan akan diserahkan ke pemilik IKM dan untuk pemasangannya, nantinya kedua sisi wajan akan dilubangi dengan mesin bor tangan. Pelubangan ini dilakukan untuk mengaitkan isolator dengan wajan menggunakan baut. Setelah itu, mur dikencangkan dengan mesin bor tangan supaya isolator menyatu dengan erat pada wajan.

7.2. Hasil dan Evaluasi Implementasi

Hasil dari perancangan yang telah dilakukan diharapkan dan diproyeksikan dapat memperbaiki pegangan wajan yang kurang layak dengan tolok ukur tangan pengguna terlindung dari bahaya panas. Sedangkan untuk kekurangan pada penelitian ini belum sampai pada pegangan wajan berbahan bakelit dikarenakan terdapat beberapa hambatan. Perancangan pegangan wajan dilakukan hingga membuat *mock up* pegangan wajan dan desain *mold*. Kepentingan setiap *stakeholder* juga belum semuanya terpenuhi karena wujud produk pegangan wajan berbahan bakelit belum selesai dan akan direncanakan selesai pada Bulan Oktober. *Stakeholder* yang telah terpenuhi ialah *stakeholder add on*, yaitu

Pak Ari Setiawan dan Pak Robertus Kurnianto. Selibhnya, *stakeholder* lainnya belum semuanya terpenuhi untuk setiap keinginannya.

Implementasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan pencocokan *mock up* pegangan wajan dengan wajan berukuran 9 hingga 16 di IKM Dinar Yogyakarta. Berdasarkan wawancara dengan pemilik IKM, *mock up* dari pegangan wajan sudah disetujui oleh pemilik IKM karena sudah cocok dengan wajannya dan proses injeksi bakelit dapat dilanjutkan hingga menjadi *finish good*. Hasil pencocokan *mock up* pegangan wajan dapat dilihat pada Gambar 7.1. hingga Gambar 7.7.



Gambar 7.1. Pencocokan *Mock Up* pada Wajan Ukuran 9



Gambar 7.2. Pencocokan *Mock Up* pada Wajan Ukuran 10



Gambar 7.3. Pencocokan *Mock Up* pada Wajan Ukuran 12



Gambar 7.4. Pencocokan *Mock Up* pada Wajan Ukuran 13



Gambar 7.5. Pencocokan *Mock Up* pada Wajan Ukuran 14



Gambar 7.6. Pencocokan *Mock Up* pada Wajan Ukuran 15



Gambar 7.7. Pencocokan *Mock Up* pada Wajan Ukuran 16